

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS SPASIAL LAHAN PERTANIAN PANGAN BERKELANJUTAN (LP2B) KABUPATEN PRINGSEWU BAGIAN UTARA (KECAMATAN PAGELARAN UTARA, BANYUMAS, ADILUWIH, SUKOHARJO)**

**Oleh**

**Izzati Salsabila Putri**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sebaran wilayah luas lahan pertanian pangan berkelanjutan (LP2B) di Kabupaten Pringsewu Bagian Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah empat kecamatan di Kabupaten Pringsewu bagian utara, yaitu Kecamatan Pagelaran Utara, Banyumas, Adiluwih, Sukoharjo. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dokumentasi (pengambilan data sekunder berupa catatan, laporan dan keterangan terkait mengenai lahan pertanian yang diperoleh dari dinas terkait) dan observasi lapangan. Alat bantu untuk menganalisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan ArcGis 10.3.

Hasil yang di peroleh dari penelitian ini adalah peta yang dianalisis pada lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) Kabupaten Pringsewu bagian utara. Peta tersebut berupa Peta Luas Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) dan Peta Pola Sebaran Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) dan faktor sebaran Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) Kabupaten Pringsewu bagian utara. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa sebaran LP2B Kabupaten Pringsewu bagian utara tidak memiliki hubungan dengan luas wilayahnya secara keseluruhan, pola sebaran LP2B Kabupaten Pringsewu bagian utara memiliki pola sebaran menyebar (*dispersed*) dan persebaran luasan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) Kabupaten Pringsewu bagian utara disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor fisik (Kemiringan kereng, iklim, jenis tanah, dan ketersediaan air), sedangkan faktor sosial (jumlah penduduk dan pendidikan). Faktor fisik yang dominan berpengaruh dalam sebaran LP2B di Kabupaten Pringsewu bagian utara adalah kemiringan lerengnya.

**kata kunci : analisis spasial, sig**

## **ABSTRACT**

### ***SPATIAL ANALYSIS OF THE SUSTAINABLE FOOD AGRICULTURE LAND IN NORTHERN PRINGSEWU DISTRICT (SUB-DISTRICTS OF PAGELARAN UTARA, BANYUMAS, ADILUWIH, SUKOHARJO)***

**By**

**Izzati Salsabila Putri**

*The purpose of this study was to determine the distribution of the sustainable food agricultural land (LP2B) in North Pringsewu Regency. The method used in this research is descriptive research method. The samples in this study were four sub-districts in the northern part of Pringsewu Regency, namely North Pagelaran District, Banyumas, Adiluwih, Sukoharjo. Data collection techniques in this study are documentation (collection of secondary data in the form of notes, reports and related information regarding agricultural land obtained from the relevant agency) and field observations. The tool to analyze the data in this research is to use ArcGis 10.3.*

*The results obtained from this study are maps that are analyzed on the land of Sustainable Food Agriculture (LP2B) in the northern part of Pringsewu Regency. The maps are in the form of a map of the area of land for sustainable food agriculture (LP2B) and a map of the distribution pattern of land for sustainable food agriculture (LP2B) and the distribution factor for sustainable food agriculture (LP2B) in northern Pringsewu Regency. From the results of the study, it was found that the distribution of LP2B in the northern part of Pringsewu Regency did not have a relationship with the area as a whole, the distribution pattern of the northern part of the LP2B Pringsewu Regency had a dispersed pattern and the distribution of Sustainable Food Agricultural Land (LP2B) in the northern part of Pringsewu Regency was caused by several factors, namely physical factors (slope slope, climate, soil type, and water availability), while social factors (population and education). The dominant physical factor influencing the distribution of LP2B in the northern part of Pringsewu Regency is the slope.*

**keywords: *spatial analyst, sig***